

**NILAI – NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM TRADISI
NYADRAN DI DESA BROKOH KECAMATAN
WONOTUNGGAL KABUPATEN BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)



Disusun Oleh :

SISKA ARIANTI

NIM. 2119303

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K. H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2023

**NILAI – NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM TRADISI
NYADRAN DI DESA BROKOH KECAMATAN
WONOTUNGGAL KABUPATEN BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)



Disusun Oleh :

SISKA ARIANTI

NIM. 2119303

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K. H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2023

SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SISK A ARIANTI

NIM : 2119303

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul Skripsi : **“NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM TRADISI NYADRAN DI DESA BROKOH KECAMATAN WONOTUNGGAL KABUPATEN BATANG”**

menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 13 November 2023

Yang Menyatakan



SISK A ARIANTI

NIM. 2119303

Muhammad Mufid, M.Pd

Dukuh Kwayangan Tengah Desa Kwayangan

Kec Kedungwuni Kab Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 4(empat) eksemplar

Hal :Naskah Skripsi

Sdri. Siska Arianti

Kepada

Yth. Dekan FTIK UIN K.H.

Abdurrahman Wahid Pekalongan

c/q. Ketua Program Studi PAI

di Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : **SISKA ARIANTI**

NIM : **2119303**

Prodi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)**

Judul : **NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM TRADISI NYADRAN
DI DESA ROKOH KECAMATAN WONOTUNGGAL
KABUPATEN BATANG**

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 13 November 2023

Pembimbing,



Muhammad Mufid, M.Pd

NIP. 198703162019031005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan Kode Pos 51161
Website: www.ftik.uingusdur.ac.id | Email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **SISKA ARIANTI**
NIM : **2119303**
Judul Skripsi : **NILAI – NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM TRADISI NYADRAN DI DESA BROKOH KECAMATAN WONOTUNGGAL KABUPATEN BATANG**

Telah diujikan pada hari Rabu tanggal 22 November 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Mochamad Iskarim, S. Pd. I., M.S.I
NIP. 19840122 201503 1 004

Penguji II

Fatmawati Nur Hasanah, M.Pd
NIP. 19900528 201903 2 014

Pekalongan, 28 November 2023

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

A. Konsonan

Fenom-fenom konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ş	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je

ح	Ha	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En

Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rajulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	Ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	Ditulis	<i>al-badī'</i>
الجلال	Ditulis	<i>al-jalāl</i>

3. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / ` /.

Contoh:

أمرت	Ditulis	<i>Umirtu</i>
شيء	Ditulis	<i>syai'un.</i>

PERSEMBAHAN

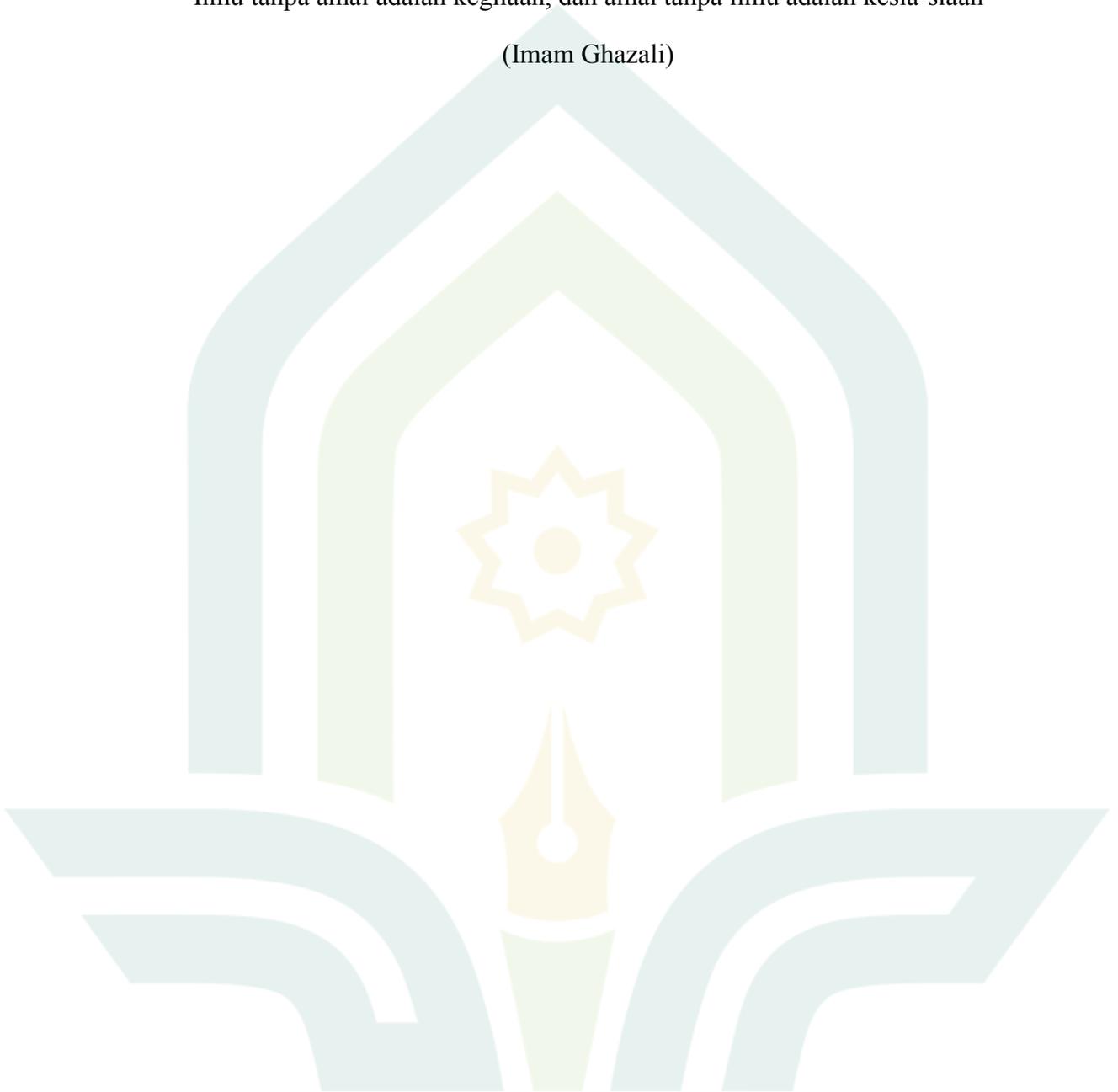
Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Allah SWT atas semua Keridhoan-Nya dan izin-Nya sehingga saya mampu menyelesaikan kuliah dan skripsi saya.
2. Kedua orang tua tercinta Bapak Riyanto dan Ibu Tri Setyowati, yang telah membesarkan dengan penuh kasih sayang, dan memberikan kehidupan yang baik kepada penulis hingga bisa sampai dititik ini.
3. Devita Melsandi adikku tersayang yang tidak pernah lelah memberikan semangat serta dukungan kepada penulis.
4. Terimakasih untuk calon jodoh saya yang telah menemani, memberikan dukungan serta motivasi kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Muhammad Mufid, M. Pd selaku dosen pembimbing skripsi, yang telah banyak membantu dalam penulisan skripsi.
6. Kepada teman, sahabat dan orang-orang terdekat saya, terimakasih atas kebaikan dan perhatiannya, terimakasih sudah memberikan inspirasi, dukungan serta bantuannya disaat saya membutuhkan baik secara langsung maupun tidak langsung.
7. Almamater tercinta, UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

MOTTO

“Ilmu tanpa amal adalah kegilaan, dan amal tanpa ilmu adalah kesia-siaan”

(Imam Ghazali)



ABSTRAK

Arianti, Siska. 2023. Nilai – Nilai Pendidikan Islam Dalam Tradisi Nyadran Di Desa Brokoh Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang. Skripsi. Program Studi/Fakultas: PAI/Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. **Dosen Pembimbing: Muhammad Mufid, M. Pd.**

Kata Kunci: Nilai-Nilai Pendidikan Islam, Tradisi Nyadran.

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya tradisi Nyadran di dalam masyarakat Jawa yang merupakan acara yang penting dan tidak boleh terlewatkan. Masing-masing daerah di Jawa melaksanakan tradisi nyadran ini dengan cara yang berbeda, seperti tradisi nyadran yang diadakan di desa Brokoh dilaksanakan untuk memperingati kematian atau khaul masal, dalam prosesi pelaksanaannya terdapat beberapa prosesi yakni, bersih makam, ziarah, tahlil dan yasin dan pengajian. Nyadran di desa brokoh dilaksanakan sesuai dengan hari dan wetonnya, yakni hari rabu. Tradisi nyadran di dukuh lor rabu kliwon, dukuh siwagu, sipandak, sikendit dan krajan dilaksanakan pada hari rabu pon dan pada hari rabu manis di dukuh kupang.

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah Bagaimana nilai-nilai pendidikan Islam melalui tradisi Nyadran di desa Brokoh Kec. Wonotunggal Kab. Batang? dan Bagaimana dampak tradisi Nyadran di desa Brokoh Kec. Wonotunggal Kab. Batang?, tujuannya adalah Mendeskripsikan nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Tradisi Nyadran di desa Brokoh Kec. Wonotunggal Kab. Batang dan Mendeskripsikan dampak dari tradisi nyadran di desa Brokoh Kec. Wonotunggal Kab. Batang.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Sumber data dalam penelitian ini adalah kepala desa, kepala pedukuhan, serta tokoh agama dan pemuda desa Brokoh. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Pengujian validitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik triangulasi sumber.

Hasil dari penelitian yang dilakukan adalah nilai-nilai pendidikan Islam dalam tradisi nyadran yaitu nilai tauhid/aqidah, nilai ibadah, nilai akhlak, nilai sejarah, dan nilai kemasyarakatan. Dampak tradisi nyadran yang dirasakan oleh masyarakat yaitu Dampak positif, yaitu mengingatkan masyarakat kepada Allah SWT, menumbuhkan semangat gotong royong yang tinggi antar anggota masyarakat, mempererat tali silaturahmi, mengingatkan akan kematian serta mendoakan leluhur yang sudah meninggal agar arwah leluhur merasa senang karena didoakan oleh keturunannya. Dampak negatifnya yaitu kurangnya kepedulian terhadap sampah yang ditinggalkan, pemborosan, dan juga ada beberapa warga yang berebut makanan.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai harapan. Proses penyusunan skripsi ini untuk para pembaca tentunya tidak terlepas dari dukungan, pendapat dan kritik dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besanya kepada:

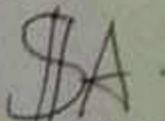
1. Rektor Universitas Islam Negeri K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
Bapak Dr. Zaenal Mustakim, M. Ag.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Bapak Prof. Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Bapak Dr. H. Salafudin,
M. Si
4. Dosen Pembimbing Skripsi Bapak Muhammad Mufid, M. Pd.
5. Perpustakaan Universitas Islam Negeri K. H. Abdurrahman Wahid
Pekalongan.
6. Seluruh Staff Administrasi UIN K. H Abdurrahman Wahid Pekalongan
atas informasi dan bantuannya selama penyelesaian skripsi.
7. Teman-teman angkatan 2019 Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Gusdur Pekalongan dan

semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penulis.

8. Segenap Dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam yang senantiasa mencurahkan ilmunya selama peneliti mengenyam pendidikan di bangku perkuliahan.
9. Seluruh teman dan semua pihak yang telah memberi semangat serta motivasi yang tidak dapat penulis sebut satu persatu yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Pekalongan, 13 November 2023

Penulis,



SISKA ARIANTI

NIM. 2119303

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	v
PERSEMBAHAN.....	ix
MOTTO	x
ABSTRAK.....	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	5
E. Metode Penelitian.....	6
F. Sistematika Penulisan.....	14
BAB II LANDASAN TEORI.....	16
A. Landasan Teori	16
B. Penelitian Relevan.....	42
C. Kerangka Berfikir.....	47
BAB III HASIL PENELITIAN.....	50
A. Gambaran Umum Desa Brokoh Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang.....	50
B. Tradisi Nyadran Di Desa Brokoh Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang.....	59

C. Nilai-Nilai Pendidikan Islam Yang Terdapat Dalam Tradisi

Nyadran di Desa Brokoh Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang71

BAB IV ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM TRADISI NYADRAN DI DESA BROKOH KECAMATAN WONOTUNGGAL KABUPATEN BATANG.....	78
A. Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Tradisi Nyadran di Desa Brokoh Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang.....	78
B. Analisis Dampak Tradisi Nyadran Desa Brokoh Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang.....	89
BAB V PENUTUP.....	92
A. Kesimpulan.....	92
B. Saran.....	94
DAFTAR PUSTAKA.....	96

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Pengantar dan Izin Penelitian	102
2. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	103
3. Pedoman Observasi	104
4. Catatan Hasil Observasi	107
5. Pedoman Wawancara	110
6. Catatan Lapangan	114
7. Transkrip Wawancara	119
8. Pedoman Dokumentasi	133
9. Dokumentasi	134
10. Daftar Riwayat Hidup	140

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan Negara yang memiliki berbagai kebudayaan, adat serta tradisi yang sangat melekat tersebar dari ujung pulau sabang sampai merauke. Keanekaragaman ini tentunya tidak lepas dari peran nenek moyang kita yang mewariskan untuk generasi penerus. Keanekaragaman budaya terjadi karena setiap budaya yang berkembang di suatu daerah memiliki pengaruh yang signifikan pada kehidupan masyarakat, mencakup aspek-aspek seperti bahasa yang dipakai sehari-hari, gaya berpakaian, desain bangunan, cara berinteraksi sosial, serta kepercayaan dan ritual keagamaan yang dijalani. Salah satu contoh budaya yang khas adalah budaya Jawa yang dimiliki oleh bangsa Indonesia. Identitas kejawaan sangat mencolok di kehidupan sehari-hari orang Jawa, dan karena itu pemerintah berusaha keras guna melestarikan budaya ini, terutama budaya Jawa. Budaya Jawa memiliki peran penting sebagai bagian integral dari budaya nasional Indonesia.¹

Budaya dan tradisi keduanya memiliki hubungan satu dengan lainnya. Lain halnya dengan budaya dan agama. Dua istilah ini memiliki makna yang berbeda jika dianalisis. Agama merujuk pada segala hal yang berasal atau berasal dari Tuhan, sementara kebudayaan adalah

¹ Edi Sedyawati, *Budaya Indonesia Kajian Arkeologi, Seni, dan Sejarah*, (Jakarta : Rajawali Press, 2010), hlm. 379.

segala hal yang diciptakan atau diproduksi oleh manusia, melibatkan kreativitas, pemikiran, dan perasaan mereka. Meskipun demikian, agama dan kebudayaan memiliki hubungan yang erat dan saling terkait. Dalam Islam, terdapat prinsip untuk memelihara budaya, yang dikenal sebagai Islam Nusantara. Menurut pandangan Ahmad Hidayat, keterkaitan antara agama dan budaya adalah bahwa agama mengajarkan ajarannya, termasuk melalui unsur-unsur budaya, serta budaya memerlukan agama guna memeliharanya. Agama tidak secara otomatis menghapus unsur budaya dalam masyarakat, bahkan ada kemungkinan bahwa beberapa aspek budaya tidak sepenuhnya sesuai dengan nilai-nilai agama. Namun, agama seringkali memakai budaya sebagai sarana untuk menyebarkan ajarannya dan juga beradaptasi dengan budaya dengan memodifikasi unsur-unsur yang sesuai dengan ajarannya.²

Tradisi dianggap sebagai praktik komunitas dengan sejarah dari masa lalu. Tradisi merupakan kebiasaan yang dilakukan sejak lama serta menjadi bagian dari kehidupan suatu kelompok masyarakat, biasanya dari suatu Negara, kebudayaan, waktu, atau agama yang sama. Adapun tradisi asli Jawa Tengah yang masih dilestarikan hingga saat ini anatara lain : tradisi wetonan, ruwatan, syawalan, popokan brobosan, tingkeban, tedak sinten dan nyadran. Nyadran merupakan tradisi khas yang dilakukan oleh masyarakat Jawa secara turun temurun menjelang

² Ahmad Hidayat, <https://bkdjakarta.kemenag.go.id/berita/penyelarasan-agama-dan-budaya> diakses pada 26 Juni 2023.

bulan Ramadhan. Tradisi Nyadran sebenarnya telah dilakukan pada zaman Hindu-Buddha yang mana pada saat itu agama Islam belum masuk ke Indonesia. Tradisi Nyadran ini adalah hasil akulturasi antara budaya Jawa Kuno yakni Craddha yang mana memberikan sesaji dan penghormatan pada leluhur yang telah meninggal, dan Islam yang telah dimodifikasi oleh Walisongo dengan memberikan doa selamat kepada arwah leluhur. Karena agama Islam pula arti Nyadran bukan hanya sekedar berdoa kepada Tuhan, akan tetapi juga menjadi pelaporan serta wujud penghargaan kepada bulan Sya'ban atau yang biasa disebut Nisfu Sya'ban.³

Tradisi Nyadran di dalam masyarakat Jawa merupakan acara yang penting dan tidak boleh terlewatkan. Masing-masing daerah di Jawa melaksanakan tradisi nyadran ini dengan cara yang berbeda, seperti tradisi nyadran yang diadakan di desa Klidang Lor meskipun masih dalam satu wilayah kabupaten Batang tetapi tradisi nyadran di sana diadakan di laut atau biasa juga disebut dengan nyadran laut dikarenakan wilayah tersebut merupakan wilayah pesisir. Acara tradisi nyadran laut dilaksanakan setiap bulan Suro yang terdiri dari serangkaian acara yakni rutinan tahlil atau kenduri, pertunjukan wayang, arakan perahu, doa bersama dan pelarungan kepala kerbau ke laut. Tentunya hal ini tidak sama seperti tradisi nyadran yang dilaksanakan di desa Brokoh. Tradisi nyadran di desa Brokoh

³ Aris Widodo, *Islam dan Budaya Jawa*, (Surakarta: Fakultas Syariah IAIN Surakarta, 2021), Hlm. 70-71.

dilaksanakan untuk memperingati kematian atau khaul masal, dalam prosesi pelaksanaannya terdapat beberapa prosesi yakni, bersih makam, ziarah, tahlil dan yasin dan pengajian.

Berdasarkan hasil pengamatan juga wawancara kepada tokoh masyarakat di Desa Brokoh kecamatan wonotunggal, kabupaten batang, bahwa sebagian masyarakatnya belum mengetahui nilai-nilai pendidikan Islam yang ada dalam tradisi nyadran dalam praktiknya sehingga masih banyak orang yang melaksanakan tradisi tersebut karena ikut-ikutan saja atau karena tradisi tersebut sudah ada sejak zaman dahulu jadi mereka manut-manut saja. Penulis mencoba menggali dan mendeskripsikan beberapa nilai-nilai penting, dengan melakukan penelitian yang berjudul **“Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Tradisi Nyadran di Desa Brokoh Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah yang perlu dikaji dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana nilai-nilai pendidikan Islam dalam tradisi Nyadran di desa Brokoh Kec. Wonotunggal Kab. Batang ?
2. Bagaimana dampak tradisi Nyadran di desa Brokoh Kec. Wonotunggal Kab. Batang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ditemukan peneliti di atas, maka tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Mendeskripsikan nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Tradisi Nyadran di desa Brokoh Kec. Wonotunggal Kab. Batang
2. Mendeskripsikan dampak dari tradisi nyadran di desa Brokoh Kec. Wonotunggal Kab. Batang

D. Kegunaan Penelitian

Dari perumusan masalah serta tujuan penelitian yang sudah dijelaskan sebelumnya, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam dua aspek utama, yakni kontribusi dalam ranah teoritis dan kontribusi dalam ranah praktis:

1. Secara Teoritis
 - a. Mengembangkan pengetahuan dan memperkaya warisan budaya juga nilai-nilai pendidikan yang ada pada tradisi Jawa, terutama Nyadran.
 - b. Memberikan kontribusi dalam berbicara dan menyediakan informasi kepada seluruh masyarakat agar mereka tetap melestarikan tradisi dan budaya warisan nenek moyang Jawa.
2. Secara Praktis
 - a. Mampu membantu meningkatkan pemahaman tentang praktik tradisi Nyadran.

- b. Mampu membantu mengkomunikasikan prinsip-prinsip pendidikan Islam melalui pelaksanaan Nyadran.
- c. Untuk melindungi dan mempertahankan kesucian keyakinan umat Islam yang belum sepenuhnya memahami makna dari tradisi Nyadran.
- d. Hasil penelitian ini bisa digunakan oleh para pendakwah, tokoh masyarakat, pengajar, profesor, dan pelajar lainnya sebagai alat evaluasi untuk acara Nyadran di Desa Brokoh, Kecamatan Wonotunggal, Kabupaten Batang, Jawa Tengah.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis penelitian

Penelitian yang berjudul “Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Tradisi Nyadran di Desa Brokoh Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang” ini membahas mengenai pendidikan yang memiliki corak Islam yang dikaji dengan budaya yang terdapat di Negara Indonesia. Dengan demikian, sesuatu yang diteliti oleh peneliti berkaitan dengan lingkup budaya di desa dan masyarakat.

Sesuai penjelasan Lexy J. Moloeng bahwa seorang peneliti seyogyanya harus terlibat dan memasuki waktunya untuk meneliti

mengenai masalah sosiologi atau pendidikan.⁴ Oleh karena itu, penelitian ini sesuai dengan yang dijelaskan Lexy J. Moloeng bahwa peneliti terjun langsung ditempat penelitian untuk mengamati objeknya yaitu masyarakat. Dalam konteks ini adalah masyarakat yang ada di desa Brokoh.

Hal ini merupakan ciri dari penelitian kualitatif. Dimana penelitian ini dilakukan secara ilmiah ditempat objek penelitian melakukan aktivitas serta manusia digunakan sebagai alat penambah dan pengumpul data baik individu maupun kelompok. Dan juga peneliti langsung turun untuk meneliti hal tersebut.

Penelitian kualitatif menurut Lexy adalah penelitian yang digunakan untuk menambah pemahaman mengenai fenomena yang di alami oleh subjek penelitian misalnya tindakan, motivasi dan lain-lain dengan cara dideskripsikan dengan bahasa ataupun kata-kata pada suatu konteks alamiah dengan metode ilmiah.⁵

Pendekatan yang dipraktikkan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif dimana hasil dari penelitian ini dideskripsikan dengan kata-kata dan bukan angka. Lexy menyebut bahwa data yang dikumpulkan berupa gambar-gambar dan kata-kata serta menjabarkan apa yang terdapat dalam objek penelitian tersebut.

⁴ Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif edisi revisi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya: 2007), Hlm. 8.

⁵ Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian...* Hlm. 6

2. Sumber Data

Dalam buku “Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi” yang disusun oleh Lexy, bahwa sumber utama dalam penelitian kualitatif adalah tindakan dan kata-kata. Selebihnya adalah data tambahan dan dokumen lainnya.⁶ Dari hal ini dapat disimpulkan bahwa ada dua sumber, yaitu sumber utama atau primer dan sumber tambahan atau sekunder. Sesuai penjelasan Burhan dalam buku “Metodologi Penelitian Sosial Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif” yaitu:

- a. Sumber data primer diambil dari sumber pertama di lapangan. Sumber ini merupakan sumber pertama data dihasilkan.⁸ Jadi, data yang diperoleh langsung dari objek penelitian. Sumber data primernya adalah informan utama yaitu kepala desa, kepala pedukuhan, serta tokoh agama dan pemuda desa Brokoh, khususnya dukuh Brokoh Lor RT 12 RW 06 yang diperkirakan mengerti tradisi nyadran.
- b. Sumber data sekunder diperoleh dari data sumber kedua. Dalam hal ini adalah sumber setelah data primer. Diperoleh untuk menjadi pelengkap bisa berupa dokumen-dokumen, foto-foto, rekaman, video dan buku yang berisi tentang tradisi nyadran.

⁶ Lexy J Moloeng, ... Hlm 157.

3. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Burhan, metode pengumpulan data ini sebagai instrument berhasil tidaknya suatu penelitian. kesalahan penggunaan metode akan berakibat fatal terhadap hasil penelitian yang dilakukan.⁷ Teknik pengumpulan data harus tepat guna memperoleh data yang relevan dan maksimal. Penelitian ini memakai tiga metode pengumpulan data yakni observasi, wawancara dan dokumentasi.

a. Wawancara (*interview*)

Menurut Burhan Bungin, metode wawancara merupakan upaya memperoleh keterangan penelitian dengan cara tanya jawab yang dilakukan oleh pewawancara dengan orang yang diwawancarai. Metode wawancara pengumpulan datanya dengan data-data yang diperlukan dalam penelitian. dalam penelitian ini, wawancara akan ditujukan kepada tokoh masyarakat, tokoh agama dan pemuda desa Brokoh, khususnya dukuh Brokoh Lor RT 12 RW 06 yang diperkirakan mengerti tradisi nyadran. Wawancara dalam hal ini mengenai Tradisi Nyadran.

b. Observasi (pengamatan)

Menurut Lexy, penggunaan metode dapat mengoptimalkan kemampuan peneliti dari segi kepercayaan,

⁷ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian...* Hlm. 129.

perhatian, kebiasaan dan sebagainya.⁸ Metode ini digunakan untuk menentukan data apakah himpunan data yang diperoleh dari wawancara sesuai atau belum dengan realitas pengamatan secara langsung. Observasi dilakukan untuk mengetahui data deskriptif pelaksanaan serta nilai-nilai pendidikan Islam apa yang terkandung dalam tradisi nyadran di desa Brokoh.

Oleh karena itu, peneliti dalam penelitian ini turun kelapangan untuk mengetahui prosesi tradisi nyadran. Mencari data-data mengenai kaitan nilai-nilai pendidikan Islam dalam tradisi nyadran. Dan juga menyelaraskan antara hasil wawancara dan observasi.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan sebagai pelengkap dan juga bukti penelitian. dokumentasi merupakan penguat data primer yang telah dikumpulkan dari hasil interview dan observasi. Biasanya dokumentasi berupa foto, rekaman maupun video serta pengumpulan dokumen-dokumen terkait dengan penelitian. Dalam penelitian ini, dokumentasi akan difokuskan pada prosesi, alat dan pelaku tradisi nyadran.

4. Teknik Validitas Data

Upaya untuk memvalidkan data ialah dengan teknik triangulasi data. teknik triangulasi digunakan untuk mengecek kebenaran dan

⁸ Lexy J Moloeng, *Metodologi Penelitian*, ... Hlm. 175.

penafsiran data. Menurut Moeleng (2005:224), triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu dan diluar dari itu keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data itu. Pengujian validitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik triangulasi sumber. Triangulasi sumber dapat dicapai dengan jalan (Moeleng, 2005: 178).

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan orang secara pribadi.
3. Membandingkan apa saja yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.

5. Teknis Analisis Data

Pengumpulan data di lapangan tentu berkaitan dengan teknik penggalian data, dan berkaitan pula dengan sumber serta jenis data, setidaknya data dalam penelitian kualitatif berupa: (1) kata-kata dan (2) tindakan. Selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen atau sumber data tertulis, foto, dan statistik.

Menurut Miles & Huberman, A. M, Saldana (2014) analisis

data terdiri dari tiga tahap yaitu, sebagai berikut:

a. Kondensasi Data

Kondensasi data merujuk pada proses memilih, menyederhanakan, mengabstrakkan, dan atau mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan-catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen dan materi-materi empiris lainnya. Dalam penelitian ini, peneliti mentransformasikan data dengan menganalisis pada nilai-nilai pendidikan Islam dalam tradisi nyadran di desa Brokoh Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang.

b. Penyajian Data

Miles & Huberman mengartikan penyajian data sebagai informan mengenai suatu hal yang diuraikan berdasarkan permasalahan yang akan diselesaikan dan tersusun secara sistematis. Pada tahap ini peneliti akan menguraikan mengenai nilai-nilai pendidikan Islam dalam tradisi nyadran di desa Brokoh Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang.

c. Verifikasi

Menurut Miles & Huberman verifikasi merupakan suatu kegiatan menarik kesimpulan terhadap satu penyajian kegiatan yang utuh. Verifikasi bisa diartikan

sebagai tinjauan kembali pada catatan lapangan untuk menghasilkan suatu kesepakatan. Pengertian-pengertian yang muncul dari berbagai data harus diuji kebenarannya. Hal ini yang disebut dengan validasi. Perlu adanya verifikasi dalam suatu penelitian agar hasil yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan dengan baik. Pada tahap ini peneliti mengambil kesimpulan mengenai nilai-nilai pendidikan Islam dalam tradisi nyadran di desa Brokoh Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang dalam bentuk praktiknya di setiap prosesi tradisi nyadran tersebut.⁹

⁹ Miles & Huberman Saldana, *Qualitative Data Analysis*, (America: SAGE Publications, 2014), Hlm. 12-14.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan kemudahan topik pembahasan, penulis menyusun sistematika penulisan skripsi menjadi lima pokok bahasan, yaitu:

Bab I, Sebagai Pendahuluan meliputi, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II, Tentang tinjauan pustaka yang terdiri dari deskripsi teori, penelitian yang relevan, kerangka berfikir nantinya akan membahas tentang ketentuan umum tradisi *Nyadran* dan nilai-nilai pendidikan Islam. Bab ini adalah pisau analisis yang berisi teori-teori mengenai nilai-nilai pendidikan Islam dan kegiatan tradisi *Nyadran* : pengertian tradisi *Nyadran*, sejarah tradisi *Nyadran*.

Bab III, Tentang hasil penelitian, pada Bab ini berisi tentang jenis penelitian dan pendekatan, sifat penelitian, lokasi penelitian, sumber data penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

Bab IV, Pada bab ini berisi tentang jawaban serta penjelasan dari penelitian yang dilakukan oleh penulis di Desa Brokoh, kecamatan Wonotunggal, kabupaten Batang. Penulis membagi data ke dalam beberapa sub bab. Diantaranya sub bab pertama adalah analisis nilai-nilai pendidikan islam dalam tradisi nyadran di Desa Brokoh Kecamatan Wonotunggal. Sub bab kedua berisi tentang analisis kendala

dan upaya yang dilakukan oleh kepala desa, tokoh agama dan pemuda desa agar nilai-nilai pendidikan islam yang ada dalam tradisi nyadran. Sub bab ketiga berisi tentang dampak positif dan negatif dari pelaksanaan tradisi Nyadran.

Bab V, Pada bab ini merupakan akhir dari penulisan skripsi yang berisikan tentang kesimpulan dan saran. Halaman terakhir dari skripsi ini akan disertakan daftar pustaka, lampiran yang mendukung skripsi dan daftar riwayat hidup.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data, penulis memperoleh kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian mengenai Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Tradisi Nyadran di Desa Brokoh Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang sebagai berikut:

1. Nilai-nilai pendidikan Islam dalam tradisi nyadran

Nilai-nilai pendidikan Islam dalam tradisi nyadran di Desa Brokoh Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang, meliputi:

- a. Nilai Tauhid/Aqidah yang ada dalam tradisi nyadran di desa Brokoh dalam praktiknya ada pada masyarakat yang memiliki kepercayaan pada satu Tuhan yakni Allah SWT meskipun dalam konteks budaya Jawa, keimanan kepada Allah SWT dibuktikan dengan adanya acara tahlil dan yasinan serta pengajian yang diadakan dalam tradisi ini menekankan hubungan yang erat antara manusia dengan Tuhan-Nya.
- b. Nilai Ibadah yang ada dalam tradisi nyadran di desa Brokoh dalam praktiknya ada pada rasa syukur kepada Allah SWT atas rezeki yang sudah mereka dapat dari hasil pekerjaan mereka, entah itu hasil panen atau kehidupan yang diberikan oleh alam lainnya.
- c. Nilai Akhlak yang ada pada tradisi nyadran di desa Brokoh ini berupa bersedekah dengan suka rela, iuran, dan pengajian sebab didalamnya terdapat refleksi dan introspeksi diri guna mengingatkan kepada kita

semua untuk tidak terlena pada dunia saja tetapi juga harus mengingat akhirat.

- d. Nilai Sejarah dalam tradisi nyadran di desa Brokoh dalam praktiknya yaitu ada pada bhakti kepada leluhur sebab masyarakatnya yang masih mau melestarikan budaya yang sudah ada sejak zaman dahulu.
- e. Nilai Kemasyarakatan yang ada pada tradisi nyadran di desa Brokoh dalam praktiknya yaitu adanya interaksi antar manusia, antara manusia dengan alam, manusia dengan manusia serta manusia dengan Tuhan-Nya. Mulai dari perencanaan, persiapan dan juga pelaksanaan tradisi nyadran tersebut, selain itu saling menghormati nilai dan norma yang berlaku di masyarakat juga merupakan wujud nilai kemasyarakatan.

2. Dampak tradisi nyadran

Dampak tradisi nyadran yang dirasakan oleh masyarakat di Desa Brokoh Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang:

a. Dampak positif

Mengingatkan kita kepada Allah SWT, menumbuhkan semangat gotong royong yang tinggi antar anggota masyarakat, mempererat tali silaturahmi, mengingatkan kita akan kematian serta mendoakan leluhur mereka yang sudah meninggal agar arwah leluhur merasa senang karena didoakan oleh keturunannya.

b. Dampak negatif

Kurangnya kepedulian terhadap sampah yang ditinggalkan, pemborosan, dan juga ada beberapa warga yang berebut makanan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, maka penulis menyadari masih terdapat banyak keterbatasan dan kekeliruan yang ada dalam penelitian ini. Namun dengan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat. Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini di antara lain adalah:

1. Bagi Masyarakat

Bagi Masyarakat desa Brokoh diharapkan agar tetap melestarikan tradisi nyadran karena dalam tradisi tersebut tersimpan nilai-nilai pendidikan Islam serta kedepannya bisa mengetahui sejarah tradisi nyadran. Untuk generasi tua diharapkan terus mengenalkan tradisi nyadran tersebut kepada generasi muda serta diharapkan untuk merangkul para generasi muda agar tradisi nyadran ini terus terlaksana dengan baik.

2. Bagi Pemerintah Setempat

Bagi pemerintah desa Brokoh khususnya Brokoh Lor semoga kejadian berebut makanan dalam tradisi nyadran bisa menjadi pelajaran agar tahun berikutnya bisa lebih baik lagi dan panitia dalam acara pembagian jajanan dan nasi berkat bisa kondusif. Serta untuk masalah sampah lebih baik dipilah antara sampah organik dan non organik. Sampah organik bisa dikumpulkan menjadi satu untuk nantinya dijadikan kompos, sedangkan untuk sampah non organik bisa dikumpulkan di bank sampah yang nantinya bisa dijadikan sebagai pemasukan kas desa.

3. Bagi Pembaca

Bagi pembaca semoga hasil penelitian ini dirapkan dapat menambah wawasan pengetahuan terkait tentang tradisi nyadran, dapat dijadikan rujukan guan mendapatkan keilmuan terkhusus pendidikan yang mengkaji pada sosial dan budaya.



DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Mushaf. 2002. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Qur'an Al-Fatih, PT Insan Media Pustaka.
- Aly, Hery Noer dan Munzier S. 2000. *Watak Pendidikan Islam*. Jakarta: Friska Agung Insani.
- Amalia, Ana Rizqi. 2020. Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Tradisi Nyadran Di Desa Klidang Lor Kec. Batang Kab. Batang, Skripsi Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.
- Anonim. [http://NovianaWijayati.Blogspot.Com/2011/04/tradisi-Nyadran sebagai Transformasi-Agama-soaial-dan-Budaya-html](http://NovianaWijayati.Blogspot.Com/2011/04/tradisi-Nyadran%20sebagai%20Transformasi-Agama-soaial-dan-Budaya-html).(Diakses 26 Oktober 2023 (jam 15.11 WIB)).
- Anwar, Syaiful. 2015. *Relevansi Pendidikan K. H Hasyim Asy'Ari & K. H Dahlan pada masa sekarang*.
- Apriyanti. 2018. Nilai-Nilai Pendidikan Islam Yang Terkandung Dalam Upacara Pernikahan Adat Jawa (Studi di Desa Fajar Asri Kec. Seputih Kab. Lampung Tengah. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
- Arifin, H. Muzayyin. 2010. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Aryana, Mifta Yoga. 2015. "Implementasi Nilai-Nilai Gotong Royong Dan Peduli Sosial Pada Tradisi Nyadran (studi kasus di Dukuh Wonorejo, Desa Bulusan, Kecamatan Karangdowo Kabupaten Klaten)
- Azra, Azyumardi. 2012. *Pendidikan Islam Tradisi dan Modernisasi di Tengah Tantangan Milenium III*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

- Bungin, Burhan. 2001. *Metodologi Penelitian Sosial Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Daulay, Haidar Putra. 2014. *Pendidikan Islam Dalam Perspektif Filsafat*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1994. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- E, Kusnianti. 2013. Eksistensi Tradisi Nyadran di Gunung Balak dalam Arus Globalisasi. (Disertation, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Sosial UNY, 2013), 76, <http://eprints.uny.ac.id>, diakses 9 April 2023.
- Faesal, Jusuf Amir. 1995. *Reoritas Pendidikan Islam*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Fitriani, Alvirrahmah. <https://syakal.iainkediri.ac.id/nyadran-akulturasi-budaya-jawa-yang-sarat-makna/>. 13 November 2023.
- Frimayanti, Ade Imelda. 2017. Implementasi Pendidikan Nilai Dalam Pendidikan Agama Islam, *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 8. No. 11.
- Hakim, Muhammad Luqmanul. 2015. Nilai-Nilai Filosofis dalam Tradisi Nyadran di Dusun Tritis Kulon Kelurahan Girikerto Kecamatan Turi Kabupaten Sleman Yogyakarta. Yogyakarta.
- Hanafi, Halid dkk. 2019. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: DEEPUBLISH.
- <https://an-nur.ac.id/ijtihad-pengertian-hukum-syarat-metode-dan-kehujjahan/>, 12 Oktober 2023.

- Inayati, Indah. 2019. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dan Motivasi Dalam Buku Sepatu Dahlan Karya Khrisna Pabicara. Institut Agama Islam Negeri Salatiga.
- Juwita, Novia. 2019. Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Islami Siswa Melalui Program IMTAQ di SMP 16 Kota Bengkulu. (Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.
- Mardawani. 2020. *Praktis Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Marselino, Brian. 2021. Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Tradisi Nyadran Di Desa Bendosari Kecamatan Rejoso Kabupaten Batang, Thesis (Kediri, Institut Agama Islam Negeri Kediri.
- Matullada. 1997. *Kebudayaan Kemanusiaan Dan Lingkungan Hidup*. Makasar: Hasanuddin University.
- Moloeng, Lexy J. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif edisi revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin, Abd. Mujib. 1991. *Pemikiran Pendidikan Islam*. Bandung: Bumi Aksara.
- Mukodi. 2011. Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Surat Luqman. *Walisongo*, Vol. 19, No. 2.
- Munawar, Husin Al. 2005. *Aktualisasi Nilai-Nilai Al-Qur'an Dalam Sistem Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Ciputat Press.
- Mundzir, Hitami. 2012. *Pengantar Studi Al-Qur'an 'Teori dan Pendekatan'*. Yogyakarta: Lkis Printing Cemerlang.

- Nasrudin, Moh. 2020. *Pengantar Ilmu Hadits*. Pekalongan, PT. Nasya Expanding Management.
- Nata, Abuddin. 2014. *Metodologi Studi Islam*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Nisa, Ma'rifatun. 2020. *Nilai-Nilai Religius Dalam Film Ajari Aku Islam dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Islam*. Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Nizar, Samsul. 2002. *Filsafat Pendidikan Islam Pendekatan Historis, Teoritis, dan Praktis*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Poerwadarminta. 2007. *Kamus Umum Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Pradanta, Sukmawan Wisnu, dkk. 2015. Kajian Nilai-Nilai Budaya Jawa dalam Tradisi Bancaan Weton di Kota Surakarta: (Sebuah Kajian Simbolisme dalam Budaya Jawa), *Jurnal Bahasa, Sastra dan Pengajarannya*, Vol. 15. No. 2.
- Raqib, Moh. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam: Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga dan Masyarakat*. Bantul: LKis Yogyakarta.
- Rohman, Miftahur dan Hairudin. 2018. Konsep Tujuan Pendidikan Islam Perspektif Nilai-Nilai Sosial Kultural. *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 9. No. 1.

- Rosyad, Shubhi. 2013. Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Buku 'Keajaiban Pada Semut' Karya Harun Yahya. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Saefuddin, A. M. 1996. *Ijtihad Politik Cendekiawan Muslim*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Saldana, Miles & Huberman. 2014. *Qualitative Data Analysis*. America: SAGE Publications.
- Sanusi, Uci Sanusi dan Rudi Ahmad Suryadi. 2018. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: DEEPUBLISH.
- Sardila, Vera. 2015. Implementasi Pengembangan Nilai-Nilai Etika dan Estetika Dalam Pembentukan Pola Perilaku Anak Usia Dini. *Jurnal RISALAH*. Vol. 26. No. 2.
- Sedyawati, Edi. 2010. *Budaya Indonesia Kajian Arkeologi, Seni, dan Sejarah*. Jakarta : Rajawali Press.
- Setiyani, Wiwik. 2017. Implementasi Psikologi Humanistik Carl Rogers Pada Tradisi Lokal Nyadran di Jambe Gemarang Kedunggalar Ngawi. *Jurnal ISLAMICA*, Vol. 12. No. 1.
- Sobariyah, Siti halimah. 2015. "implementasi Nilai-Nilai Keislaman Dalam Tradisi Nyadran Pada Masyarakat Desa Gejlig Kec. Kajen Kab. Pekalongan", (Pekalongan: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan.
- Soekanto. 1993. *Kamus Sosiologi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Sutardi, Tedi. 2007. *Antropologi Mengungkap Keragaman Budaya*. Bandung: PT. Setia Purna Inves.
- Suyono, Ariyono dan Aminuddin Siregar. 1985. *Kamus Antropolgi*. Jakarta: Akademik Pressindo.
- Syafril dan Zelhendri Zen. 2017. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Depok: Kencana.
- Syafril dan Zelhendri Zen. 2019. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media.
- Sztompka, Piotr. 2007. *Sosiologi Perubahan Sosiasl*. Jakarta: Prenada Media Grup. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, Cet. I, Hlm. 2-3*.
- Wathoni, Lalu Muhammad Nurul. 2018. *Integrasi Pendidikan Islam dan Sains Rekonstruksi Paradigma Pendidikan Islam*. Ponorogo: CV. Uwais Inspirasi Indonesia Ponorogo.
- Widodo, Aris. 2021. *Islam dan Budaya Jawa*. Surakarta: Fakultas Syariah IAIN Surakarta.
- Zulkarnain. 2008. *Transformasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP*Identitas Diri*

Nama Lengkap : Siska Arianti
NIM : 2119303
Tempat Lahir : Rimbo Bujang
Tanggal Lahir : 27 November 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Desa Brokoh Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang

Riwayat Pendidikan

SD Negeri 02 Wates : Tahun Lulus 2012
SMP Negeri 1 Wonotunggal : Tahun Lulus 2015
SMK NU Bandar : Tahun Lulus 2018
UIN K. H. Abdurrahman Wahid : Tahun Masuk 2019

*Data Orang Tua***Ayah Kandung**

Nama : Riyanto
Pekerjaan : Buruh
Alamat : Desa Brokoh Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang

Ibu Kandung

Nama : Tri Setyowati
Pekerjaan : Buruh
Alamat : Desa Brokoh Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang